

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi diberdayakan untuk bergerak menuju mandiri, belajar profesional dan melebihi yang belajar otodidak serta belajar menerima dan memproses informasi dalam berbagai cara. Ini disebut sebagai gaya belajar.¹

Setiap mahasiswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Para pendidik seharusnya mengetahui gaya belajar mahasiswa mereka sehingga mampu memilih metode pengajaran sehingga hasil yang didapat lebih optimal. Seorang mahasiswa juga harus mengetahui gaya belajar mereka sendiri dan mampu memilih metode atau cara belajar yang sesuai dengan karakter mereka. Mahasiswa akan belajar jika materi yang disampaikan menarik dan mereka menganggap penting materi tersebut.²

Untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran, institusi atau para pendidik dapat mengkombinasikan berbagai metode mengajar yang dapat merangsang mahasiswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Gaya belajar mempunyai peranan penting dalam hidup seseorang karena dengan mengetahui gaya belajar tersebut, mereka akan mengintegrasikan dan menyesuaikan dengan proses belajar sehingga mereka akan cepat, mudah dan berhasil dalam menyerap informasi atau pelajaran.²

Gaya belajar didefinisikan sebagai gabungan dari karakteristik kognitif, afektif, dan karakter fisiologis yang berfungsi sebagai indikator yang relatif stabil bagaimana mahasiswa merasakan, berinteraksi dengan, dan merespon lingkungan belajar.^{3,4} Gaya belajar adalah cara seseorang menerima, menyerap, dan mempertahankan informasi dan keterampilan baru atau sulit.⁵ Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda⁶⁻⁸ dan jika metode penyampaian informasi gaya belajar tertentu kepada mereka dapat diterima, mereka dapat belajar dengan lebih baik.⁹

Dalam beberapa tahun praklinis, mahasiswa kedokteran menghadapi lingkungan belajar yang berbeda disamping memperoleh informasi dalam jumlah besar. Untuk mencapai hal itu, setiap mahasiswa harus beradaptasi atau mempunyai preferensi gaya belajar sendiri. Gaya belajar adalah gabungan dari kognitif, afektif dan fisiologis karakteristik yang berfungsi sebagai indikator yang relatif stabil bagaimana mahasiswa merasakan, berinteraksi dan merespon lingkungan belajar.¹⁰

Seorang guru perlu memahami strategi belajar mahasiswa dalam rangka memfasilitasi pembelajaran mereka. Guru medis tidak hanya harus memiliki pengetahuan konten, tetapi juga harus berkenalan dengan atribut peserta didik mereka.¹¹

Para ahli banyak menemukan gaya belajar yang berbeda-beda diantaranya adalah gaya belajar menurut Kolb yang terdiri dari divergen, konvergen, asimilator, dan akomodator. Gaya belajar menurut Honey dan Mumford yaitu aktivis, reflektor, teoritis, dan pragmatis. Gaya belajar menurut Jan D. Vermunt

yaitu gaya belajar tak terarah (*undirected learning style*), gaya belajar reproduksi (*reproduction learning style*), gaya belajar bermakna (*meaningful learning style*) dan gaya belajar secara aplikasi (*application learning style*). Gaya belajar menurut Neil Fleming antara lain visual (V), auditorik (A), membaca/menulis (R), dan kinestetik (K) disingkat (VARK).

Gaya belajar VARK paling banyak dan mudah digunakan. Tipe gaya belajar visual adalah tipe gaya belajar seseorang yang terbaik menerima dan memahami informasi dengan cara melihat. Tipe gaya belajar auditorik adalah gaya belajar seseorang yang terbaik adalah saat mendengar. Tipe gaya belajar membaca/menulis akan suka belajar dengan cara membaca, menulis, membuat grafik, atau skema. Tipe gaya belajar kinestetik adalah seseorang yang terbaik dalam belajar sambil melakukan sesuatu yang dipelajarinya.¹²

Secara singkat, seorang mahasiswa yang lebih suka belajar secara auditorik, maka mahasiswa tersebut akan menggunakan teknik mendengarkan untuk belajar. Beberapa mahasiswa menggunakan teknik membaca dan menulis sebagai pilihan pertama mereka untuk mengasimilasi dan mengakomodasi informasi. Seorang mahasiswa mengalami kinestetik belajar dengan semua saluran sensorik, termasuk somatosensorik, pendengaran, penciuman, pengecap dan visual.¹³

Visual-Auditorik-Membaca/menulis-Kinestetik (VARK) kuesioner adalah sebuah kuesioner yang telah secara khusus dikembangkan oleh Neil Fleming dalam konteks modalitas dan strategi gaya belajar.¹² Beberapa tahun terakhir VARK telah digunakan di beberapa negara untuk menilai preferensi gaya belajar mahasiswa atau mahasiswi. Dalam meninjau literatur pada VARK, misalnya studi

cross sectional menunjukkan bahwa mahasiswa lebih suka gaya belajar multimodal.¹⁴⁻¹⁷ Meskipun ada hasil yang tidak konsisten dalam beberapa studi, seperti yang dilaporkan Kumar dkk, dimana gaya belajar membaca/menulis lebih dominan dibandingkan gaya belajar yang lainnya.¹⁸

Distribusi preferensi gaya belajar mahasiswa kedokteran dalam pendidikan kedokteran Indonesia masih sangat kecil, khususnya di Fakultas Kedokteran UNDIP. Hal ini dikarenakan budaya, cara pendidikan, dan proses belajar mengajar berbeda di setiap universitas.

Di dalam proses belajar tidak ada cara belajar yang dianggap benar atau salah karena setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda dan memberikan keuntungan serta kekurangan masing-masing. Ketika mahasiswa mampu memahami gaya belajarnya, maka proses belajar mahasiswa akan lebih efektif dan efisien. Untuk mengetahui gaya belajar masing-masing individu maka diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai gaya belajar yang lebih detail dan langkah-langkah apa yang dapat mahasiswa ambil untuk memilih strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki. Oleh karena itu penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran UNDIP tahun 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa kedokteran umum Fakultas Kedokteran UNDIP?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memperoleh data mengenai gambaran umum gaya belajar mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran UNDIP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui klasifikasi gaya belajar mahasiswa, gaya belajar tersebut antara lain:
 - 1) Gaya belajar visual (V)
 - 2) Gaya belajar auditorik (A)
 - 3) Gaya belajar membaca/menulis (R)
 - 4) Gaya belajar kinestetik (K)
2. Untuk mengidentifikasi hubungan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi pengembangan keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan utamanya dalam proses belajar mengajar.

1.4.2 Bagi mahasiswa

1. Mengetahui gaya belajar yang paling efektif dan efisien menurut mahasiswa FK UNDIP.
2. Menjadi suatu acuan atau referensi gaya belajar yang dapat diaplikasikan oleh mahasiswa pada umumnya.

3. Dapat menjadi bahan pertimbangan jika mahasiswa ingin merubah gaya belajar yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

1.4.3 Bagi bidang akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penentuan kebijakan yang berhubungan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar.

1.5 Orisinilitas Penelitian

Berdasarkan penelusuran pada database PubMed (www.ncbi.nlm.nih.gov/PubMed), Litbang Depkes RI, serta dengan mesin pencari Google, penelitian tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa kedokteran umum Fakultas Kedokteran UNDIP belum pernah dilaporkan sebelumnya.

Beberapa penelitian terkait adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian yang berhubungan dengan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran.

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
1	Ayesha Nuzhat, dkk. Learning style preferences of medical students: a single-institute experience from Saudi Arabia. International Journal of Medical Education, 2011;2:73. ¹⁷	<u>Jenis penelitian :</u> <i>Cross sectional</i> <u>Subjek penelitian :</u> 146 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas King Saud Bin Abdul Aziz, Arab Saudi <u>Metode validitas :</u> Menggunakan VARK Kuesioner yang diklasifikasikan menjadi model visual, auditorik, membaca/menulis, dan kinestetik.	Gaya belajar yang digunakan adalah 5.5% visual, 11.6% auditorik, 2.1% membaca/menulis, 8.2% kinestetik, dan sisanya 72.6% multiple (gabungan beberapa model gaya belajar).

Lanjutan tabel 1

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil
2	Latha Rajendra Kumar, dkk. Predominant learning styles adopted by AIMST university students in Malaysia. South East Journal of Medical Education, 2009;3:45. ¹⁸	<u>Jenis penelitian :</u> <i>Cross sectional</i> <u>Subjek penelitian :</u> 214 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas AIMST Kedah Darul Aman, Malaysia <u>Metode validitas :</u> Menggunakan VARK Kuesioner yang diklasifikasikan menjadi model visual, <i>auditorik</i> , membaca/menulis, dan kinestetik.	Persentase gaya belajar yang digunakan adalah 9% visual, 28% auditorik, 38% membaca/menulis, dan 35% kinestetik.
3	Sukiran E, dkk. Gaya belajar mahasiswa kedokteran tingkat empat Universitas Brawijaya. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Brawija; 2011. ¹⁹	<u>Jenis penelitian :</u> <i>Cross sectional</i> <u>Subjek penelitian :</u> 159 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang <u>Metode validitas :</u> Menggunakan ILS Kuesioner dari Jan D. Vermunt.	Persentase gaya belajar yang digunakan adalah 23,3% gaya belajar tak terarah (<i>undirected</i>), 22,6% gaya belajar reproduksi (<i>reproduction</i>), 27,7% gaya belajar bermakna (<i>meaningful</i>) dan 26,4% gaya belajar secara aplikasi (<i>application</i>).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada:

- 1) Subyek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran UNDIP tahun 2014.
- 2) Penelitian ini tidak hanya menggambarkan persentase gaya belajar saja, tetapi juga untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa FK UNDIP.

- 3) Kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah VARK Questionnair versi 7.2 yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.